

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Jl. R.W. Monginsidi 2A Telepon (0274) 513503, Yogyakarta 55233  
(Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan)

**Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016**

**10 Agustus – 26 September 2015**



Disusun Oleh :

**DIMAS BIMA NUR MAY**

**NIM. 12503241046**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Jl. R.W. Monginsidi 2A Telepon (0274) 513503, Yogyakarta 55233  
(Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan)

**Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016**  
**10 Agustus – 26 September 2015**



Disusun Oleh :  
**DIMAS BIMA NUR MAY**  
**NIM. 12503241046**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing PPL mengesahkan laporan kegiatan PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta dan menerangkan bahwa:

**Nama** : Dimas Bima Nur May  
**NIM** : 12503241046  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Mesin  
**Jurusan** : Pendidikan Teknik Mesin  
**Fakultas** : Teknik

Telah melaksanakan program PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 26 September 2015 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 22 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan PPL  
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing PPL  
SMK Negeri 3 Yogyakarta

**Drs. Suyanto, M.Pd., M.T**  
NIP. 19520913 197710 1 001

**Mukhariri, S.Pd**  
NIP. 19570529 198203 1 005

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

**Drs. Bujang Sabri**  
NIP. 19630803 198703 1 003

Koordinator PPL

SMK Negeri 3 Yogyakarta

**Drs. Heru Widada**  
NIP. 19630522 198703 1 005

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga penyusun diberi kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memberikan banyak sekali manfaat sebagai bekal masa depan. Melalui kegiatan PPL ini penyusun telah belajar banyak hal terutama dalam berorganisasi, saling memahami, saling bertukar pikiran, dan masih banyak hal lagi yang kami dapatkan.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dimulai pada tanggal

10 Agustus 2015 sampai dengan 26 September 2015. Tentunya, semua ini dapat terwujud bukan karena diri pribadi, tetapi banyak pihak yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL, semua dapat berjalan dengan lancar karena bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan seluruh rahmat, nikmat, dan kasih sayang-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PPL dengan lancar.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Ketua LPPMP beserta staff yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah.
4. Drs. Suyanto, M.Pd.,M.T. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan pemantauan hingga penyusunan laporan ini.
5. Drs. Bujang Sabri selaku Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta.
6. Drs. Heru Widada selaku Koordinator PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta.
7. Mukhariri, S.Pd., selaku guru pembimbing kegiatan PPL yang telah banyak memberikan arahan sehingga kegiatan program PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat berjalan lancar.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta atas kerja sama, tawa, canda, persahabatan, kebersamaan serta duka yang tertuang dan menjadi momentum tak terhitung.
9. Bapak/ibu guru dan karyawan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang sudah membantu melancarkan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan selama ini.

10. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta 2013 di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan kegiatan PPL, sehingga kritik maupun saran yang dapat membangun sangat diperlukan demi kesempurnanya laporan ini. Sehingga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta dan mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 September 2015

Penyusun

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS</b>	
A. Persiapan .....	10
B. Pelaksanaan .....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	18
<b>BAB III. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	23
B.Saran .....	23
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Tenaga Pengajar dan Karyawan SMKN 3 Yogyakarta .....	1
Tabel 2. Nama-nama ruang di SMK N 3 Yogyakarta.....	3

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL .....	28
Lampiran 2. Kartu Bimbingan PPL / Magang 3 .....	29
Lampiran 3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.....	30
Lampiran 4. Silabus Teknik Bubut .....	39
Lampiran 5. RPP Bubut Bertingkat .....	54
Lampiran 6. Daftar Nilai Praktikum Teknik Bubut .....	78
Lampiran 7. Dokumentasi.....	79



# ABSTRAK

## LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Oleh:

Dimas Bima Nur May  
NIM. 12503241046

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program atau mata kuliah wajib dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan meliputi kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendikiaan. Pada kegiatan PPL mahasiswa dapat mendarmabaktikan pemikiran, tenaga serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah. Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar mengenai situasi pembelajaran di kelas yang sesungguhnya.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan R.W. Monginsidi 2A, Yogyakarta merupakan lokasi yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta selama  $\pm$  1 bulan pada semester khusus mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 26 September 2015. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa sehingga mempunyai kesiapan untuk menjadi seorang pendidik yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya mahasiswa mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran terbimbing dan pembelajaran mandiri pada mata pelajaran Teknik Bubut sebanyak 1 kelas yaitu XI TP 2 dengan jumlah pertemuan kelas sebanyak 5 kali pertemuan.

Secara keseluruhan, peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan oleh mahasiswa PPL. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, praktikan telah melaksanakan pembuatan rencana pembelajaran sebanyak 2 RPP dan 5 jobsheet. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa PPL dapat menerapkan langsung ilmu yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan, belajar mengenai penguasaan proses pembelajaran di kelas yang sesungguhnya dengan solusi untuk berbagai permasalahan yang ada serta menumbuhkan rasa pentingnya untuk menjadi seorang pendidik yang baik. Untuk pelaksanaan PPL periode yang akan datang ada baiknya jika antara pihak sekolah dan mahasiswa lebih meningkatkan kerjasama agar dapat lebih bermanfaat bagi semua pihak.

**Kata Kunci:** *PPL, Teknik Bubut, SMK Negeri 3 Yogyakarta*

# BAB I

## PENDAHULUAN

Peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini adalah program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Hal tersebut sesuai dengan visi dari PPL yaitu wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidikan yang profesional. Dengan demikian praktik pengalaman tersebut diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa sehingga dapat memberikan sumbangan dalam hal pendidikan terutama pada lembaga pendidikan di mana ia ditempatkan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang berada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2015, penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta, Jln. W. Monginsidi 2A Yogyakarta.

### A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

SMK Negeri 3 Yogyakarta berlokasi di Jetis, Kodya Yogyakarta. Dengan banyaknya SMK yang ada di Yogyakarta ini maka SMK Negeri 3 Yogyakarta melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitas dan dapat bersaing dengan SMK lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional. Usaha pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya.

Sekolah ini memiliki lahan yang luas dan terletak di Dusun Jetis Yogyakarta, didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan (lihat Tabel 1). SMK Negeri

Tabel 1. Jumlah Tenaga Pengajar dan Karyawan SMKN 3 Yogyakarta

No.	Nama	Jumlah
1.	Guru tetap	134 Orang
2.	Guru tidak tetap	46 Orang
3.	Karyawan tetap	19 Orang
4.	Karyawan tidak tetap	31 Orang
5.	Siswa-siswi SMKN 3 Yogyakarta	2.122 Orang

3 Yogyakarta memiliki delapan program studi keahlian yang terbagi menjadi beberapa kompetensi keahlian: kompetensi keahlian teknik gambar bangunan, teknik konstruksi kayu, teknik instalasi tenaga listrik, teknik audio dan video, teknik pemesinan, teknik kendaraan ringan, teknik multimedia, dan teknik komputer dan jaringan.

Masalah yang kini timbul adalah pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk meningkatkan SDM dan kualitas siswa dan gurunya. Masalah yang lain terkait peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas lulusan yang unggul dan siap bersaing.

Jumlah siswa yang cukup besar yang berasal dari berbagai daerah di DIY, merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah demi mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing di dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki. Pendidikan, pengajaran, dan pembinaan dari pendidik yang profesional adalah hal yang sangat diperlukan agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan optimal dalam pengembangan intelektualitasnya.

SMKN 3 Yogyakarta berada di lokasi yang cukup strategis. Selain berada di pusat Kota, SMKN 3 Yogyakarta berada di wilayah yang ramai sehingga mudah diakses. Di SMKN 3 Yogyakarta terdapat banyak fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah, rincian sarana dan prasarana yang ada di SMKN 3 Yogyakarta sebagai berikut:

### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

SMK Negeri 3 Yogyakarta beralamat lengkap di Jl. R.W. Monginsidi No.2 A, Yogyakarta. SMK ini lebih dikenal dengan STM 2 Jetis dan berdiri di lahan dengan luas  $\pm$  4 hektar. Bangunannya terdiri dari ruang-ruangnya dapat dilihat pada Tabel 2.

### **2. Kondisi Non Fisik Sekolah**

#### **a. Kondisi umum SMK Negeri 3 Yogyakarta**

SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki image yang cukup baik di masyarakat. Selain menjadi salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri favorit di wilayah Yogyakarta, SMKN 3 Yogyakarta juga sudah dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan berprestasi dan telah banyak meraih prestasi, baik dalam dunia keteknikan maupun non keakademikan.

#### **b. Kondisi Siswa**

Dibanding dengan SMK lain, SMK Negeri 3 Yogyakarta bisa

dibilang memiliki potensi akademik kesiswaan yang bagus. Ujian masuk memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (PMR, Pramuka, Pecinta Alam, Volly, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih.

Tabel 2. Nama-nama ruang di SMK N 3 Yogyakarta

a. Ruang kepala sekolah	o. Aula
b. Ruang wakil kepala sekolah	p. Lapangan basket
c. Ruang tata usaha	q. Masjid
d. Ruang kepala program studi	r. Ruang guru dan karyawan
e. Ruang bursa kerja khusus	s. Perpustakaan
f. Ruang bimbingan dan konseling	t. Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler
g. Ruang laboratorium komputer	u. Koperasi siswa
h. Ruang administrasi siswa	v. UKS
i. Ruang olah raga	w. Tempat parkir
j. Ruang kelas teori	x. Kamar mandi dan WC
k. Laboratorium audio video	y. Kantin
l. Laboratorium bahasa inggris	z. Pos SATPAM
m. Gudang dan inventaris alat	aa. Lapangan olah raga (sepakbola, volly, basket, lompat jauh, dll)
n. Ruang gambar dan perencanaan	

### c. Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMK Negeri 3 Yogyakarta juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa *item* yang dapat diamati antara lain:

- 1) Dengan jumlah 2.122 siswa, memiliki 191 tenaga pengajar, dan kurang lebih 50 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Sejak kelas satu, sudah dilakukan penjurusan sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka
- 3) Sekolah memiliki Bursa Kerja Khusus yang memfasilitasi lulusan SMKN 3 Yogyakarta untuk mencari pekerjaan atau untuk melanjutkan sekolah sesuai bidang studi mereka.

d. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan Perpustakaan sudah bagus. Didukung dengan beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik.

Banyak koleksi buku yang dimiliki, dan tidak hanya koleksi buku dalam bidang keteknikan saja. Kebanyakan buku-buku sifatnya berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi dan buku bacaan ringan seperti: novel, majalah, surat kabar, dll.

Siswa belum dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung perpustakaan yang hanya sekitar 100 siswa per hari dari keseluruhan 2.122 siswa.

e. Laboratorium dan Bengkel

SMKN 3 Yogyakarta telah memiliki beberapa laboratorium praktik, seperti: laboratorium bahasa inggris, laboratorium komputer, laboratorium gambar dan perencanaan. lab. multimedia, bengkel pemrosesan, bengkel las, bengkel otomotif, bengkel kelistrikan yang sudah terintegrasi di sekolah SMKN 3 Yogyakarta.

f. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM. Luas bangunan sangat lebar ( $\pm$  4 hektar) dengan lingkungan yang bersih. Posisi dan kondisi sekolah sudah bagus. dan belum adanya gasebo/taman tempat siswa berdiskusi. Untuk menikmati jaringan *WIFI* para siswa berkumpul di Balerung. Untuk mahasiswa PPL disediakan ruangan Basecamp sebagai tempat berkumpulnya para mahasiswa PPL.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMKN 3 Yogyakarta sudah cukup lengkap dan memadai. Selain sudah dilengkapi lapangan dan peralatan olahraga, setiap siswa berprestasi dan memiliki minat dalam bidang keolahragaan juga difasilitasi dan didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan yang disalurkan pada turnamen-turnamen atau kegiatan perlombaan antar sekolah baik di tingkat kota, provinsi maupun nasional.

h. Ruang Kelas

Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua kelas sudah memiliki prasarana audio video berupa speaker dan beberapa proyektor yang terdapat di setiap kelas yang dapat membantu dalam proses KBM.

i. Tempat Ibadah

SMKN 3 Yogyakarta memiliki Masjid yang cukup besar dengan keadaan lingkungan yang terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti: tempat wudhu, kamar mandi, *sound system*, jam dinding, kipas angin, almari Al-Qur'an, buku-buku bacaan, kotak amal, gudang, tempat sampah, dll.

j. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: PMR, pramuka, pecinta alam, bola voli, basket, *badminton*, *rohis*, *taekwondo* dll. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

k. Bimbingan Konseling

SMKN 3 Yogyakarta sudah memiliki ruang BK (Bimbingan Konseling) sendiri yang cukup terawat dengan baik. Secara struktural dan prosedural juga sudah terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

l. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin *fotocopy* dan beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staf koperasi sudah terencana. Dan terdapat mesin *fotocopy* yang dapat menunjang terselenggaranya kegiatan belajar di sekolah SMKN 3 Yogyakarta.

Berlandaskan hasil *survey* yang telah dilakukan oleh kelompok PPL yang dilakukan sejak tanggal 21 Juni 2015 tersebut, maka kami bermaksud untuk melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada yang kami wujudkan dalam bentuk program kerja PPL yang akan dilakukan dari bulan 10 Agustus sampai tanggal 19 September 2015 atau selama 1 bulan. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama dari pihak sekolah. Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok PPL berusaha memberikan stimulus bagi pengembangan lebih lanjut di SMKN 3 Yogyakarta sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat. Dengan kesadaran bahwa kontribusi yang bisa diberikan hanya bersifat sementara, yakni 1 bulan, kami mengharapkan kerjasama yang saling mendukung serta terjalinnya komunikasi

yang intensif antara kami dengan pihak sekolah. Selain itu kami berharap keberadaan kami di SMKN 3 Yogyakarta yang hanya dalam waktu yang singkat ini akan memberikan pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan Ppl**

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Kepala Sekolah, Pemerintah Kota Madya Yogyakarta, para mahasiswa praktikan, siswa di sekolah serta Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup civitas internal sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Perumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajemen sekolah serta pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.

Dalam observasi tentang kondisi kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PPL dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka penerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta.
2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
3. Pendayagunaan potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi SMK Negeri 3 Yogyakarta yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkompetisi pada prestasi siswa jurusan teknik pemesinan.

4. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada
5. Kondisi dan Potensi yang ada di lingkungan SMK Negeri 3 Yogyakarta
6. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada
7. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah.
8. Tujuan PPL UNY

Dalam pelaksanaannya mahasiswa memiliki tugas antara lain:

- a. Memahami Silabus
- b. Membuat RPP sesuai dengan Silabus
- c. Mencari bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
- d. Mengajar dan mendidik siswa di kelas dengan menanamkan pendidikan karakter bangsa.
- e. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa (praktikan) baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa (sebagai praktikan) melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Dalam pelaksanaan PPL di SMKN 3 Yogyakarta terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

### **1. Pra PPL**

Mahasiswa PPL telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan manajemen
- c. Observasi Potensi.
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan kegiatan
- g. Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang dilaksanakan.

### **2. Rancangan Program**

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- b. Ketersediaan waktu
- c. Kemampuan mahasiswa
- d. Sarana dan Prasarana pendukung yang diperlukan
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan



f. Kestinambungan program

### 3. Penjabaran Program Kerja PPL

Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Selain menyampaikan materi dalam kelas, mahasiswa juga harus dapat menggali potensi dan karakter siswa. Sesuai dengan program pemerintah tentang pendidikan karakter mahasiswa dituntut dapat menanamkan nilai-nilai karakter baik nilai keagamaan maupun kebangsaan pada siswa guna memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia saat ini.

Secara garis besar, program PPL bertujuan untuk membentuk kompetensi mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*Real Teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Tujuan dan program kerja kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya
- b. Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku
- c. Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa.
- e. Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa.
- f. Pembentukan kompetensi kepribadian
- g. Pembentukan kompetensi sosial
- h. Pembentukan kompetensi pedagogik
- i. Pembentukan kompetensi profesional

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Sesuai dengan observasi pembelajaran pada hari Selasa, 11 Agustus 2015 melalui konsultasi bersama Mukhariri, S.Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran Teknik Bubut. Dalam kegiatan PPL maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan, yaitu:

- a. Penyusunan silabus, Satuan Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran bertujuan untuk merencanakan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

- b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*) untuk kelas XI selama 5 kali pertemuan

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan adanya RPP ini, harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

- c. Pembuatan sistem penilaian

Sistem penilaian melalui penilaian kognitif siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga penilaian berdasarkan hasil penugasan yaitu menyelesaikan *job* yang ada pada tugas yang diberikan.

- d. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP (*lesson plan*) dan modul kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

- e. Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi pelaksanaan PPL seperti: RPP, media pembelajaran, soal ulangan harian serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dalam kelas.

- f. Praktik Mengajar di kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan dalam waktu satu bulan terhitung dari 10 Agustus sampai tanggal 26 September 2015. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL dimulai. Rumusan program PPL yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMKN 3 Yogyakarta merupakan program individu. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PPL secara individu dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **A. Persiapan**

Adanya persiapan program PPL dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para calon pendidik dan tenaga kependidikan lebih mengetahui situasi dan kondisi yang ada di suatu lembaga pendidikan (sekolah). Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan, serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL maka perlu adanya persiapan, baik berupa persiapan fisik maupun mental. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya serta sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya. Secara keseluruhan persiapan pelaksanaan PPL sebagai berikut:

#### **1. Pembelajaran *Mikro Teaching***

Pembelajaran *Micro Teaching* dilaksanakan pada semester 6 untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya ada 11 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Praktik Pembelajaran *Micro Teaching* meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar
- d. Praktik membuka pelajaran

- e. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- f. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- g. Teknik bertanya kepada siswa
- h. Praktik menggunakan media pembelajaran (OHP, LCD, Proyektor)
- i. Praktik menutup pelajaran

Penilaian Pembelajaran *Micro Teaching* dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian ini mencakup beberapa kriteria yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Mata kuliah Pembelajaran *Micro Teaching* ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari Pembelajaran *Micro Teaching* ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari mata kuliah ini adalah sekitar 10 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta. Dalam mata kuliah ini dituntut dalam memaksimalkan waktu untuk memenuhi target yang akan dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktik lapangan (sekolah).

## 2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebanyak 2 kali. Pembekalan yang pertama dilaksanakan di Ruang Lantai 3 Sayap Barat KPLT FT UNY dengan pembekalan persiapan menjelang kegiatan PPL di Sekolah dan orientasi *Micro Teaching* yang di nilai dari Guru SMKN 3 Yogyakarta. Sedangkan pembekalan ke dua dilaksanakan di Ruang Lantai 3 Sayap Barat KPLT FT UNY dengan materi yang disampaikan oleh DPL PPL SMKN 3 Yogyakarta, antara lain:

- a. Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- b. Pemberdayaan masyarakat sekolah lewat PPL
- c. Mekanisme Pelaksanaan PPL
- d. Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan dari yang bersifat akademik, administratif sampai bersifat teknis.
- e. Observasi

Melakukan pengamatan langsung proses kegiatan belajar mengajar guru di sekolah calon tempat pelaksanaan PPL. Tujuan dari observasi kelas agar mahasiswa yang akan melaksanakan PPL memperoleh

pengetahuan, gambaran tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya, sehingga dapat merencanakan diri secara lebih matang.

Observasi kelas dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 Agustus 2015. Kelas yang diamati yaitu kelas XI TP 2 pada mata pelajaran Teknik Bubut, dengan guru pengampu Bapak Mukhariri, S.Pd. Adapun hal-hal yang harus diobservasi yaitu:

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - a) Kurikulum 2013
  - b) Silabus
  - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
  - a) Membuka pelajaran
  - b) Penyajian materi
  - c) Metode pembelajaran
  - d) Penggunaan bahasa
  - e) Penggunaan waktu
  - f) Gerak
  - g) Cara memotivasi siswa
  - h) Teknik penguasaan kelas
  - i) Penggunaan media
  - j) Bentuk dan cara evaluasi
  - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
  - a) Perilaku siswa di dalam kelas
  - b) Perilaku siswa di luar kelas

Untuk hasil dari observasi kelas yang telah dilakukan (*terlampir*) dalam Laporan Individu PPL. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya, sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- (1) Satuan Pelajaran
- (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- (3) Alokasi waktu
- (4) Penilaian secara psikomotorik
- (5) Penilaian secara afektif
- (6) Rekapitulasi nilai dan presensi
- (7) Soal evaluasi

f. Konsultasi Guru Pembimbing

Mata pelajaran dan kelas yang diampu serta Guru Pembimbing ditentukan oleh Kepala Program Studi Teknik Pemesinan. Mata pelajaran yang diampu oleh penulis adalah Teknik Bubut.

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktek mengajar dimulai penulis melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, dengan diawali konsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengenai materi yang telah dibuat penulis. Sehingga harapan guru dan penulis bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

g. Pembuatan Persiapan Mengajar

Pada tahapan ini setelah menerima surat edaran praktik mengajar dari sekolah terkait, mahasiswa langsung menemui guru pembimbing yaitu Bapak Mukhariri, S.Pd., selaku guru pembimbing mahasiswa praktikan yang bersangkutan. Mahasiswa praktikan kemudian berkonsultasi tentang mata pelajaran yang akan di ampunya dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas XI TP 2. Praktikan juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus yang telah dibuat dan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing sekolah baik berkenaan dengan materi ataupun kendala-kendala yang nantinya dihadapi pada saat pelaksanaan praktik mengajar di kelas.

## **B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)**

### **1. Persiapan Pra Praktik Mengajar**

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI TP 2 untuk mata pelajaran Teknik Bubut, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan oleh sekolah. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Silabus Teknik Bubut, dan RPP Teknik Bubut. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk pelajaran Teknik Bubut.

b. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar adalah penyampaian materi Teknik Bubut dengan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, *shop talk*, demonstrasi, dan praktikum .

c. Media Pembelajaran

Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta menjadikan minat siswa untuk

belajar dan membaca agak kurang. Media yang dimiliki sekolah ini masih sederhana sebagaimana yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya, yaitu papan tulis (*White Board*) dan *LCD* proyektor.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Teknik Bubut adalah dengan evaluasi tertulis dan juga dengan memberikan penugasan untuk menyelesaikan beberapa soal tentang Teknik Bubut. Guru memberikan soal UTS tertulis materi Teknik Bubut serta kriteria penilaian.

e. Melaksanakan Administrasi Guru

Mahasiswa praktikan selain melakukan praktik mengajar dan evaluasi terhadap peserta didik, juga wajib melakukan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa, daftar nilai, dan Jurnal Kegiatan Belajar Mengajar pada setiap kali mengajar.

## 2. Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam praktik mengajar terbimbing ini praktikan diberi bimbingan tentang pengelolaan kelas meliputi; bagaimana cara mengatasi siswa yang membuat gaduh, kurang disiplin, posisi duduk yang berpindah-pindah, dan bagaimana cara penyampaian materi.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar adalah inti dari PPL, hal ini untuk melatih praktikan untuk menggunakan seluruh pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama kuliah dan kegiatan *Micro Teaching*. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI Teknik Pemesinan 2.

Pelaksanaan belajar mengajarnya pada hari Selasa pada jam ke-1 s/d jam ke-9. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan praktikan meliputi:

1) Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh praktikan meliputi beberapa hal diantaranya:

- a) Mengkondisikan diri, duduk rapi dan mengkondisikan siswa
- b) Pembukaan didahului dengan salam dan berdoa secara bersama.
- c) Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipimpin oleh pemimpin yang didengarkan dari *speaker* di kelas.
- d) Menyapa siswa dengan menanya kabar dan mengawali komunikasi.

- e) Mengecek presensi siswa dengan membacakan presensi
- f) Menanyakan materi minggu lalu
- g) Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan disampaikan.
- h) Mengkaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan saat ini.

## 2) Penyajian Materi

Dalam penyampaian materi, mahasiswa PPL menggunakan buku-buku yang diberikan oleh guru pembimbing, buku milik praktikan sendiri dan bahan-bahan yang diperoleh dari internet.

Dalam penyajian materi praktikan menggunakan beberapa metode diantaranya:

- a) Ceramah
- b) Demonstrasi
- c) Tanya jawab
- d) Diskusi Kelompok

Media pembelajaran yang digunakan meliputi:

- a) Benda jadi
- b) Mesin Bubut
- c) Papan tulis (*white board*)
- d) Spidol
- e) Penghapus

## 3) Penggunaan waktu

Selama PPL praktikan mengajar sudah melebihi target yang telah ditetapkan oleh DPL PPL. Praktikan telah mengajar selama 5 kali pertemuan secara kelas paralel dan materi yang sama yaitu 1 kali pertemuan adalah 9 jam pelajaran.

## 4) Gerak

Bergerak sesuai dengan situasi dan kondisi bengkel serta tidak terpaku di satu tempat. Kadang mendekat pada siswa dan kadang berkeliling kelas siswa saat siswa sedang berdiskusi menyelesaikan tugas kelompok untuk memberi pengarahan dan juga kadang duduk di depan untuk mengawasi siswa saat menyelesaikan hasil tugas diskusi.

## 5) Cara memotivasi siswa

Dengan menyampaikan keuntungan mempelajari materi yang disampaikan, kemudian dengan pertanyaan yang mengacu pada materi yang akan disampaikan. Memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan atau siswa yang menyampaikan



pendapatnya. Memberi pertanyaan kepada siswa agar selalu siap menerima pelajaran.

6) Teknik bertanya

Praktikan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Praktikan memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, sehingga dapat dipertegas kembali. Mengembangkan pertanyaan yang ditanyakan oleh salah seorang siswa untuk dijawab oleh siswa yang lain yang merasa lebih bisa.

7) Teknik Penguasaan Kelas

Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat ramai di dalam bengkel. Selain itu bagi siswa yang dianggap membuat ramai diberi pertanyaan atau diberi tugas untuk menerangkan atau menjawab pertanyaan. Dalam penguasaan kelas, praktikan tidak hanya menyampaikan materi, tapi juga memotivasi dan memberi bimbingan akhlak dan sikap kepada siswa.

8) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya:

- a) Memastikan kebersihan ruangan kelas dan peralatan yang dipergunakan lengkap serta dikembalikan ke tempat semula.
- b) Mengevaluasi sejauh mana siswa memahami tentang materi yang sudah disampaikan dan sejauh mana menyelesaikan tugas baik tugas kelompok maupun tugas individu.
- c) Menyampaikan materi minggu depan dan memberi tugas rumah.
- d) Penutupan dengan doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing dan salam penutup.

9) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian evaluasi hasil belajar yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Selama kegiatan PPL praktikan mengadakan evaluasi sebanyak 3 kali untuk 1 kelas.

Kehadiran dan kedisiplinan juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya dapat membantu wali kelas untuk memberikan nilai sikap. Adapun rincian kegiatan praktik mengajar praktik sebagai berikut:

Hari/tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015  
 Materi : Pengenalan mesin bubut dan kelengkapannya, SOP mesin bubut, parameter pemotongan proses bubut, kesehatan dan keselamatan kerja proses bubut, kegunaan penguasaan keahlian proses bubut rata, persiapan dan langkah kerja proses bubut rata  
 Waktu : 9x 45 menit  
 Jam ke : 1-9  
 Kelas : XI TP 2

**b) Praktik Kedua:**

Hari/tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015  
 Materi : Pengenalan pahat bubut, SOP mesin bubut, parameter pemotongan proses bubut, kegunaan penguasaan keahlian proses bubut bertingkat, persiapan dan langkah kerja proses bubut bertingkat  
 Waktu : 9x 45 menit  
 Jam ke : 1-9  
 Kelas : XI TP 2

**c) Praktik Ketiga:**

Hari/tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015  
 Materi : Pengenalan kartel dan tirus, SOP mesin bubut, parameter pemotongan proses bubut, kegunaan penguasaan keahlian proses bubut tirus dan kartel, persiapan dan langkah kerja proses bubut tirus dan kartel  
 Waktu : 9x 45 menit  
 Jam ke : 1-9  
 Kelas : XI TP 2

**e) Praktik Keempat: (izin)**

**d) Praktik Kelima:**

Hari/tanggal : Selasa, 8 September 2015  
 Materi : Pengenalan ulir, SOP mesin bubut, parameter pemotongan proses bubut, kegunaan penguasaan keahlian proses bubut ulir, persiapan langkah kerja proses bubut ulir  
 Waktu : 9x 45 menit

Jam ke : 1-9  
Kelas : XI TP 2

**e) Praktik keenam:**

Hari/tanggal : Selasa, 15 September 2015  
Materi : Pengenalan bubut dalam, SOP mesin bubut, parameter pemotongan proses bubut, kegunaan penguasaan keahlian proses bubut rata dalam, persiapan dan langkah kerja proses bubut rata dalam.

Waktu : 9x 45 menit  
Jam ke : 1-9  
Kelas : XI TP 2

**f) Praktik ketujuh:**

Hari/tanggal : Selasa, 22 September 2015  
Materi : Melanjutkan praktikum bubut rata dalam  
Waktu : 9x 45 menit  
Jam ke : 1-9  
Kelas : XI TP 2

**C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

**1. Hasil Pelaksanaan PPL**

Praktik mengajar mata pelajaran Teknik Bubut yang dilaksanakan selama 1 bulan di SMK N 3 Yogyakarta berjalan dengan cukup baik. Adapun hasil yang dapat diperoleh dan dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya, dan juga cara mengelola kelas yang efektif.
- b. Secara administrasi pengajaran, hasil yang diperoleh praktikan yaitu:
  - 1) Silabus Teknik Bubut
  - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 5 kali pertemuan
- c. Praktikan mengetahui betapa pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran. Terlebih lagi komunikasi pada saat konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan Guru Pembimbing, baik RPP, materi, modul pembelajaran, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di bengkel.
- d. Metode yang disampaikan kepada siswa harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- e. Praktikan dapat mengelola situasi kelas dan membuat suasana yang

kondusif dalam belajar.

- f. Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada siswa yang menimbulkan masalah (membuat ramai, mengganggu teman,dll).
- g. Praktikan mampu memberikan evaluasi sehingga dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh siswa.

## 2. Analisis Pelaksanaan Program PPL

Secara umum, Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman berharga sehingga dapat digunakan sebagai media belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut:

### a. Hambatan Secara Umum

Seperti kegiatan lainnya pelaksanaan PPL juga mengalami hambatan secara umum. Hambatan tersebut biasanya berasal dari sekolah yang secara umum terletak pada minimnya media pembelajaran yang dimiliki. Hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif.

Penanganan dari sekolah dalam hal ini hampir tidak ada. Sejauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya. Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan dan minimnya media pembelajaran, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan media yang ada dan media yang dibuat sendiri sehingga pembelajaran berlangsung menyesuaikan kondisi yang ada.

Selain itu hambatan secara umum juga dapat berasal dari siswa, misalnya:

- 1) Kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi
- 2) Siswa kurang berperan aktif dalam KBM
- 3) Terdapat beberapa siswa yang sering datang terlambat masuk kelas.

Ada beberapa siswa yang kurang menghormati mahasiswa yang sedang mengajar di dalam kelas, serta ada beberapa siswa yang membuat gaduh atau mengantuk. Untuk itu perlu adanya penyelesaian masalah dengan metode-metode yang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan kepada mahasiswa praktikan. Perilaku siswa yang sulit dikendalikan sehingga memerlukan pe-

nanganan khusus dalam proses pembelajaran dan memerlukan kesabaran dalam penyampaian materi yang diajarkan. Disini guru harus bisa memahami siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Solusi yang dilakukan adalah secara umum siswa kelas XI Teknik Pemesinan (TP) masih dapat dikendalikan, dan dibimbing dengan baik. Untuk mengatasi kegaduhan di dalam kelas yang disebabkan oleh siswa, mahasiswa praktikan PPL melakukan penempatan posisi tempat duduk siswa secara khusus. Sedangkan untuk mengantisipasi siswa yang mengantuk, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti menyuruh siswa untuk cuci muka dahulu, memberikan sedikit cerita yang masih berhubungan dengan materi atau jurusannya. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

#### b. Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

##### 1) Teknik Pengelolaan Kelas

Teknik pengelolaan kelas atau bengkel sedikit susah dilakukan karena terbatasnya pengalaman mengelola kelas dari praktikan. Di bangku kuliah hanya diberikan teori pengelolaan kelas, namun pada pelaksanaannya hal tersebut sulit dilaksanakan karena karakteristik siswa yang berbeda-beda. Selain itu mahasiswa praktikan masih merasa canggung untuk memberikan hukuman apabila ada beberapa siswa yang berbuat ulah.

Solusi yang dilakukan untuk menangani hal tersebut adalah dengan berkreasi dan berimprovisasi guna menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran. Solusi tersebut dilakukan dengan cara praktikan akan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, serta mengembangkan berbagai kreasi cara penyampaian materi agar hasil yang dicapai lebih maksimal.

Selain itu, yang tidak kalah penting adalah diciptakannya suasana belajar yang serius tetapi santai guna memberi semangat dalam belajar kepada siswa sehingga siswa akan mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Apabila situasi berjalan dengan tegang maka akan berdampak pada konsentrasi siswa yang tidak fokus dalam menerima materi pelajaran.

##### 2) Hambatan Terbatasnya Peralatan (Media Pembelajaran)

Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia menjadikan praktikan tidak dapat membimbing siswa secara maksimal. Untuk

itu harapannya kedepan dalam setiap kelas tersedia media pendidikan yang lengkap sehingga dapat mendukung kelancaran proses KBM.

Solusi yang dilakukan guna mengatasi hambatan terbatasnya peralatan media pembelajaran adalah dengan diciptakannya media pembelajaran sendiri oleh praktikan sehingga proses pembelajaran akan tetap berlangsung dengan lancar.

### 3) Hambatan Belum Adanya Motivasi Belajar Siswa dan Karakteristik Siswa

Kurangnya motivasi untuk belajar giat mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar. Pengetahuan siswa mengenai Teknik Bubut masih sangat kurang karena baru pertama mendapatkan pelajaran.

Solusi yang dilakukan untuk menangani hambatan tersebut adalah dengan diberikannya motivasi-motivasi penyemangat belajar supaya giat belajar demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nasihat dan menceritakan pengalaman pribadi yang dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi.

### 4) Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan Buku Administrasi Pendidik dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat satuan pelajaran, Rencana Pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar. Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing serta pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

### 5) Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan baru mempersiapkan materi mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan waktu banyak dihabiskan untuk menyelesaikan program KKN di masyarakat, sehingga

mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan mendadak, disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dan *searching* di Internet dengan segera untuk bisa diajarkan kepada siswa.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari guru pembimbing dari sekolah, perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan juga perpustakaan pribadi masing-masing. Selain itu, berdasarkan materi yang pernah guru berikan kepada siswanya tahun yang lalu.

#### **D. Refleksi**

Pelaksanaan sistem semi blok pada mata pelajaran praktik di Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat menimbulkan beberapa masalah yang menyebabkan sistem semi blok yang seharusnya menjadi solusi atas keterbatasan sarana dan prasarana praktik, tetapi dalam pelaksanaannya masih terjadi beberapa masalah. Masalah yang muncul yaitu tidak meratanya penguasaan kompetensi keahlian pembelajaran mata pelajaran praktik. Seharusnya pada mata pelajaran praktik, kegiatan praktikum dilaksanakan dengan pembagian 1 orang siswa 1 buah mesin bubut dan 1 buah benda kerja. Hal ini dimaksudkan agar setiap siswa melakukan pekerjaannya sendiri tanpa bergantung kepada siswa lain. Akan tetapi dikarenakan adanya keterbatasan fasilitas di bengkel teknik pemesinan, dalam praktiknya 1 buah mesin bubut digunakan oleh 2 orang siswa dengan 1 buah benda kerja, sehingga ketika salah satu dari anggota kelompok tersebut mengerjakan tetapi anggota yang lain ada yang hanya menonton, bercanda atau bahkan hingga menyerahkan pekerjaan tersebut kepada salah satu anggota saja. Hal ini lah yang menimbulkan terjadinya ketidakrataaan penguasaan kompetensi keahlian pembelajaran mata pelajaran praktik. Faktor yang ditemukan oleh penyusun yang menyebabkan terjadinya fenomena tersebut adalah kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk menguasai kompetensi keahlian pada mata pelajaran tersebut. Masalah tersebut dapat diatasi dengan pemberian motivasi, pengaitan perlunya penguasaan materi pelajaran dan praktikum untuk kehidupan sehari-hari dan dunia kerja, diskusi, tanya jawab, media pembelajaran serta pengawasan yang intensif kepada peserta didik.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh program kerja PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moral maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan program tersebut.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Tugas PPL yang diemban praktikan yang berupa praktik mengajar dikelas dirasa sangat dibutuhkan bagi calon-calon guru masa depan. Praktik mengajar di kelas XI TP 2 yang diemban oleh praktikan masih dirasa kurang dalam waktu pelaksanaannya.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta**

- a. Khususnya bidang keahlian yang telah memiliki bengkel sendiri lebih baik untuk tidak menerapkan sistem blok pada mata diklat yang terdiri dari teori dan praktek. Karena dengan saling mendukungnya antara teori dan praktek akan mempermudah siswa untuk memahami suatu materi.
- b. Fasilitas sekolah perlu lebih diperlengkap guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- c. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.



- d. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

## **2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Agar bimbingan dan dukungan moril dari Dosen Pembimbing PPL tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.
- d. Hendaknya permasalahan teknis di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
- e. Hendaknya waktu pelaksanaan PPL diperpanjang dari 1 bulan menjadi 1 semester atau 6 bulan. Hal ini karena hasil yang diperoleh praktikan tidak bisa maksimal. Paling tidak 10 kali pertemuan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Selain itu jika waktu diperpanjang, praktikan benar-benar dibentuk menjadi seorang guru profesional, sebab dengan waktu satu semester praktikan bisa melihat perkembangan siswa dan praktikan juga dapat mengelola mata pelajaran dalam satu semester.

## **3. Bagi Mahasiswa**

- a. Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan akan kemanfaatan dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak juga memang program tersebut sangat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, siswa, maupun pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada.
- b. Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan didiskusikan bersama agar mendapatkan penyelesaian permasalahan secara baik dan tanpa menimbulkan permasalahan di kemudian hari.

- c. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- d. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.
- g. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- h. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Buku Format Penilaian PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I*, LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Panduan PPL*. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.

# LAMPIRAN

Lampiran 1



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN : 2015**

F01
Kelompok Mahasiswa

Nomor Lokasi : 17  
 Nama Sekolah / Lembaga : SMK Negeri 3 Yogyakarta  
 Alamat Sekolah / Lembaga : Jl. R.W. Monginsidi 2A Yogyakarta Telp. 0274-513503

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu							Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	
<b>1</b>	<b>Pembuatan Program PPL</b>								
	a. Menyusun Matrik Program PPL	3			-				3
<b>2</b>	<b>Kegiatan Mengajar Terbimbing</b>								
	a. Persiapan								
	1. Konsultasi	2	1	2	-	1	2	2	10
	2. Mengumpulkan Materi	2	2	2	-	2	2	2	12
	3. Membuat RPP	3	2	2	-	2	2	2	13
	4. Menyiapkan media	1	1	1	-	1	1	1	6
	5. Menyusun Materi/Labsheet	2	2	2	-	2	2	2	12
	6. Menyusun soal UAS	2	2	2		2	2	2	12
<b>3</b>	<b>Mengajar</b>								
	1. Persiapan Tampil	1	1	1	-	1	1	1	6
	2. Praktik Mengajar di Kelas	9	9	9	-	9	9	9	54
	3. Penilaian dan Evaluasi	2	2	2	-	2	2	2	12
<b>4</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>								
	a. Upacara bendera hari senin	1	-	1	-	1	-	-	3
	b. Upacara HUT RI 17 Agustus	-	2	-	-	-	-	-	2
<b>6</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>	3	3	3	-	4	4	6	23
									168

Mengetahui/ Menyetujui,  
 Dosen Pembimbing Lapangan

*tttd*

Drs. Suvanto, M.Pd., M.T.  
 NIP. 19520913197710 1 001

Yang membuat,

*Dimas*

Dimas Bima Nur May  
 NIM 12503241046

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

*Buñang Sabri*

Drs. Buñang Sabri  
 NIP. 19630803 198703 1 003



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2015.....**

**F04**  
**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK N 3 Yogyakarta  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln. R. W. Manginsidi No.2 Cokrodingratan Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 0274-573503  
 Nama DPL PPL/ Magang III : Drs. Suyanto M.Pd. M.T  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Teknik Mesin / FT  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 7

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	18 Agustus - 2015	7	Bimbingan RPP		[Signature]
2	24 Agustus - 2015	7	Catatan Harian		[Signature]
3	31 Agustus - 2015	6	Konsultasi Kesulitan dalam mengajar		[Signature]
4	05 September - 2015	6	Konsultasi Laporan PPL		[Signature]
5	10 September 2015	7	Laporan PPL		[Signature]

**PERHATIAN :**

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga ..... Yogyakarta  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi .....  
 Fery Nur Indah sari

## Lampiran 3



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 YOGYAKARTA  
 ALAMAT SEKOLAH : Jl W. Mongisidi 2A 55223  
 GURU PEMBIMBING : Mukhariri, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Dimas Bima Nur May  
 FAK/JUR/PRODI : FT/P.T.MESIN/P.T.MESIN  
 DOSEN PEMBIMBING : Drs. Suyanto, M.Pd., MT.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara dilaksanakan di lapangan bola SMK N 3 Yogyakarta diikuti seluruh warga SMK N 3 Yogyakarta	-	-
		Konsultasi	Revisi RPP dengan guru pembimbing	-	-
		Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi tentang pengenalan mesin bubut, SOP mesin bubut, kesehatan dan keselamatan kerja, dan proses bubut rata	-	-
2	Selasa/11 Agustus 2015	Mengajar	Mengajar siswa XI TP 2 mata pelajaran Teknik	Siswa belum familiar dengan cara pengoperasian mesin bubut	Mendampingi siswa selama praktikum dan berdiskusi untuk

3	Rabu/12 Agustus 2015	Konsultasi	Bubut selama 9 jam pelajaran diikuti 30 siswa Konsultasi pelaksanaan PPL	-	memecahkan kesulitan yang dialami -
4	Kamis/13 Agustus 2015	Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk mengajar Selasa 18 Agustus 2015	-	-
5	Jumat/14 Agustus 2015	Mengajar	Mengajar siswa XI TP 2 mata pelajaran Teknik Frais selama 6 jam pelajaran diikuti 30 siswa	Siswa belum familiar dengan cara pengoperasian mesin frais	Mendampingi siswa selama praktikum dan berdiskusi untuk memecahkan kesulitan yang dialami
6	Sabtu/15 Agustus 2015	Konsultasi	Konsultasi persiapan pertemuan praktikum selanjutnya	-	-
		Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi tentang pahat bubut, dan proses bubut bertingkat	-	-
7	Senin/17 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara bendera 17 Agustus 2015 memperingati hari kemerdekaan Indonesia ke-70	-	-



		Konsultasi	Revisi RPP dengan guru pembimbing	-	-
8	Selasa/18 Agustus 2015	Mengajar	Mengajar siswa XI TP 2 mata pelajaran Teknik bubut selama 9 jam pelajaran diikuti 28 siswa	Siswa belum memperhatikan parameter pemotongan mesin bubut	Memberikan penjelasan tentang pentingnya penetapan parameter pemotongan dalam proses pemesinan
9	Rabu/19 Agustus 2015	Menyusun Laporan PPL	Menyusun Laporan PPL	-	-
10	Kamis/20 Agustus 2015	Menyusun Laporan PPL	Menyusun Laporan PPL	-	-
11	Jumat/21 Agustus 2015	Mengajar	Mengajar siswa XI TP 2 mata pelajaran Teknik Frais selama 6 jam pelajaran diikuti 30 siswa	Benda kerja salah satu siswa tertinggal di rumah	Diganti dengan benda kerja baru
12	Sabtu/22 Agustus 2015	Konsultasi	Konsultasi persiapan pertemuan praktikum selanjutnya	-	-
		Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk mengajar Selasa 25 Agustus	-	-

13	Senin/24 Agustus 2015	Mengumpulkan materi	2015 Mengumpulkan materi tentang proses bubut tirus dan kartel	-	-
13	Senin/24 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara dilaksanakan di lapangan bola SMK N 3 Yogyakarta diikuti seluruh warga SMK N 3 Yogyakarta	-	-
14	Selasa/25 Agustus 2015	Konsultasi	Revisi RPP dengan guru pembimbing		
14	Selasa/25 Agustus 2015	Mengajar	Mengajar siswa XI TP 2 mata pelajaran Teknik bubut selama 9 jam pelajaran diikuti 30 siswa	Cara menggunakan alat ukur kurang tepat  Proses penyayatan terlalu tipis untuk menyayat ketebalan sekian sehingga waktu pengerjaan menjadi lama	Menjelaskan berbagai cara mengukur dengan menggunakan jangka sorong Kembali menjelaskan parameter pemotongan serta proses <i>roughing</i> dan <i>finishing</i>
15	Rabu/26 Agustus 2015	Menyusun Laporan PPL	Menyusun Laporan PPL	-	-
16	Kamis/27	Menyusun Laporan PPL	Menyusun Laporan PPL		

	Agustus 2015				-	-
17	Jumat/28 Agustus 2015	Mengajar	Mengajar siswa XI TP 2 mata pelajaran Teknik Frais selama 6 jam pelajaran diikuti 30 siswa		-	-
18	Sabtu/29 Agustus 2015	Ijin		-	-	-
19	Senin/31 Agustus 2015	Ijin		-	-	-
20	Selasa/01 September 2015	Ijin		-	-	-
21	Rabu/02 September 2015	Ijin		-	-	-
22	Kamis/03 September 2015	Ijin		-	-	-
23	Jumat/04 September 2015	Ijin		-	-	-

24	Sabtu/05 September 2015	Ijin		-	-
25	Senin/07 September 2015	Ijin	-		
26	Selasa/08 September 2015	Mengajar	Mengajar siswa XI TP 2 mata pelajaran Teknik bubut selama 9 jam pelajaran diikuti 31 siswa	Terdapat beberapa siswa yang putus asa terhadap pekerjaannya	Memotivasi siswa akan pentingnya penguasaan keterampilan
27	Rabu/09 September 2015	Menyusun Laporan PPL	Menyusun Laporan PPL	-	-
28	Kamis/10 September 2015	Konsultasi	Konsultasi Laporan PPL	-	-
29	Jumat/11 September 2015	Mengajar	Mengajar siswa XI TP 2 mata pelajaran Teknik Frais selama 6 jam pelajaran diikuti 18 siswa	Terdapat siswa yang masih bingung membaca skala ukur 0,02 mm	Menjelaskan cara pembacaan alat ukur sesuai dengan tingkat ketelitiannya

30	Sabtu/12 September 2015	Konsultasi	Konsultasi persiapan pertemuan praktikum selanjutnya	-	-
		Penarikan PPL	Memperpanjang PPL selama satu minggu untuk mengganti ijin tidak masuk	-	-
		Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk mengajar Selasa 15 September 2015	-	-
		Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi tentang proses bubut dalam	-	-
31	Senin/14 September 2015	Konsultasi	Konsultasi laporan PPL	-	-
32	Selasa/15 September 2015	Mengajar	Mengajar siswa XI TP 2 mata pelajaran Teknik bubut selama 9 jam pelajaran diikuti 31 siswa	Terdapat beberapa siswa yang duduk-duduk santai saat praktikum	Mengawasi siswa saat berlangsungnya praktikum agar waktu praktikum dapat digunakan secara optimal
33	Rabu/16	Menyusun Laporan PPL	Menyusun Laporan PPL	-	-

	September 2015				
34	Kamis/17 September 2015	Menyusun Laporan PPL	Menyusun Laporan PPL	-	-
35	Jumat/18 September 2015	Mengajar	Mengajar siswa XI TP 2 mata pelajaran Teknik Frais selama 6 jam pelajaran diikuti 18 siswa	Terdapat beberapa siswa yang duduk-duduk santai saat praktikum	Mengawasi siswa saat berlangsungnya praktikum agar waktu praktikum dapat digunakan secara optimal
36	Sabtu/19 September 2015	Menyusun Laporan PPL	Menyusun Laporan PPL	-	-
37	Senin/21 September 2015	Menyusun Laporan PPL	Menyusun Laporan PPL	-	-
38	Selasa/22 September 2015	Mengajar	Mengajar siswa XI TP 2 mata pelajaran Teknik bubut selama 9 jam pelajaran diikuti 32 siswa	Terdapat beberapa siswa yang duduk-duduk santai saat praktikum	Mengawasi siswa saat berlangsungnya praktikum agar waktu praktikum dapat digunakan secara optimal
39	Rabu/23	-	-	-	-

	September 2015				
40	Kamis/24 September 2015	-	-	-	-
41	Jumat/25 September 2015	Mengajar	Mengajar siswa XI TP 2 mata pelajaran Teknik Frais selama 6 jam pelajaran diikuti 32 siswa	Terdapat beberapa siswa yang duduk-duduk santai saat praktikum	Mengawasi siswa saat berlangsungnya praktikum agar waktu praktikum dapat digunakan secara optimal
42	Sabtu/26 September 2015	Berpamitan dengan Bapak Ibu guru	Berpamitan dengan Bapak Ibu guru	-	

Yogyakarta, 22 September 2015

Mengetahui,

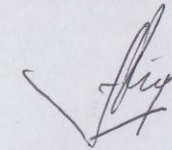
Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing Sekolah,

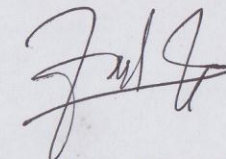
Mahasiswa,

ttd

**Drs Suyanto, M.Pd.,MT.**  
NIP.19520913 197710 1 001



**Mukhariri, S.Pd.**  
NIP. 19570529 198203 1 005



**Dimas Bima Nur May**  
NIM 1250324106

## Lampiran 4

**SILABUS TEKNIK BUBUT**

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Teknik Bubut XI 2015  
 Kelas /Semester : XI Teknik Pemesinan / 1 - 2

**Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
1.1 Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dengan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari					
1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai bentuk rasa syukur dalam mengaplikasikan					



<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari					
2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggungjawab dalam dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari.					
2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai pemesinan bubut pada kehidupan sehari-hari					
3.1 Memproses bentuk permukaan (lurus dan bertingkat)	3.1.1 Penerapan cara memilih pahat bubut sesuai kebutuhan. Menguasai cara membubut lurus di mesin bubut konvensional, teliti sesuai prosedur yang berlaku. dan pelaksanaan bentuk permukaan (lurus dan bertingkat)	<b>Mengamati :</b> Mengamati dan melaksanakan bentuk permukaan (lurus dan bertingkat)  <b>Menanya :</b> - Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang Praktek bubut lurus dan bertingkat	<b>Tugas:</b> - Hasil Praktek bubut lurus dan bertingkat  <b>Observasi :</b> - Proses melaksanakan tugas Praktek bubut lurus dan bertingkat	9JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku modul</li> <li>• Buku referensi dan artikel yang sesuai</li> </ul>
4.1 Melaksanakan bentuk permukaan (lurus dan bertingkat)	4.1.1 Praktek bubut lurus dan bertingkat	<b>Mengeksplorasi :</b> Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan	<b>Portofolio:</b> Terkait kemampuan dalam penerapan - Praktek bubut lurus dan bertingkat  <b>Tes:</b>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktek bubut lurus dan bertingkat</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi :</b>  Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnyadisimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktek bubut lurus dan bertingkat</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b>  - Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang Praktek bubut lurus dan bertingkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktek bubut lurus dan bertingkat</li> </ul>		
3.2 Mengoperasikan mesin bubut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan tentang Mengoperasikan mesin bubut</li> </ul> <p>Meliputi:</p>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati penjelasan tentangMengoperasikan mesin bubut</li> </ul> <p>&amp; pendeskripsian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menanya :</b> Menghidupkan mesin butut</li> <li>• Mengatur putaran</li> <li>• Memasang pahat bubut</li> <li>• Mencekam/ memasang bendakerja</li> </ul> <p>Memasang pahat setinggi senter</p>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas hasil mendeskripsikan Menghidupkan mesin butut</li> <li>• Mengatur putaran</li> <li>• Memasang pahat bubut</li> <li>• Mencekam/ memasang bendakerja</li> </ul> <p>Memasang pahat setinggi senter</p>	9JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Bahan Teknik</li> <li>• Buku referensi dan artikel yang sesuai</li> </ul>
4.2 Menjelaskan persiapan membubut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghidupkan mesin butut</li> <li>• Mengatur putaran</li> <li>• Memasang pahat bubut</li> <li>• Mencekam/ memasang benda kerja</li> </ul> <p>Memasang pahat setinggi senter</p>				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Menentukan besar putaran menggunakan rumus $N = V_c \times 1000$ : iixd	<p>.Menentukan besar putaran menggunakan rumus <math>N = V_c \times 1000</math>: iixd</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang :</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber</li> <li>• Menghidupkan mesin butut</li> <li>• Mengatur putaran</li> <li>• Memasang pahat bubut</li> <li>• Mencekam/ memasang bendakerja</li> </ul> <p>Memasang pahat setinggi senter</p> <p>.Menentukan besar putaran menggunakan rumus <math>N = V_c \times 1000</math>: iixd</p> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, terkait dengan: Menghidupkan mesin butut</li> <li>• Mengatur putaran</li> <li>• Memasang pahat bubut</li> <li>• Mencekam/ memasang bendakerja</li> </ul>	<p>.Menentukan besar putaran menggunakan rumus <math>N = V_c \times 1000</math>: iixd</p> <p><b>Observasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pelaksanaan tugas mendeskripsikan Menghidupkan mesin butut</li> <li>• Mengatur putaran</li> <li>• Memasang pahat bubut</li> <li>• Mencekam/ memasang bendakerja</li> </ul> <p>Memasang pahat setinggi senter</p> <p>.Menentukan besar putaran menggunakan rumus <math>N = V_c \times 1000</math>: iixd</p> <p><b>Portofolio:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkait dengan kemampuan mendeskripsikan Menghidupkan mesin</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Memasang pahat setinggi senter</p> <p>.Menentukan besar putaran menggunakan rumus <math>N = V_c \times 1000 : iixd</math></p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang: Menghidupkan mesin butut</li> <li>• Mengatur putaran</li> <li>• Memasang pahat bubut</li> <li>• Mencekam/ memasang bendakerja</li> </ul> <p>Memasang pahat setinggi senter</p> <p>.Menentukan besar putaran menggunakan rumus <math>N = V_c \times 1000 : iixd</math></p>	<p>butut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur putaran</li> <li>• Memasang pahat bubut</li> <li>• Mencekam/ memasang bendakerja</li> </ul> <p>Memasang pahat setinggi senter</p> <p>.Menentukan besar putaran menggunakan rumus <math>N = V_c \times 1000 : iixd</math></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghidupkan mesin butut</li> <li>• Mengatur putaran</li> <li>• Memasang pahat bubut</li> <li>• Mencekam/ memasang bendakerja</li> </ul> <p>Memasang pahat setinggi senter</p> <p>.Menentukan besar putaran menggunakan rumus <math>N = V_c \times 1000 : iixd</math></p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Testertulis terkait :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghidupkan mesin butut</li> <li>• Mengatur putaran</li> <li>• Memasang pahat bubut</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3. Menjelaskan cara membubut ulir segi tiga	Pengetahuan tentang ulir segitiga. Mengetahui tentang kisarnya Menghitung susunan rodagiginya. Memasang susunan rodagiginya Memasang benda kerja Memasang pahat ulir Mengoperasikannya	<p><b>Mengamati</b>            Mengamati penjelasan tentang;            Pengetahuan tentang ulir segitiga.            Mengetahui tentang kisarnya            Menghitung susunan rodagiginya.            Memasang susunan rodagiginya            Memasang benda kerja            Memasang pahat ulir</p> <p>Mengoperasikannya  <b>Menanya;</b>            Pengetahuan tentang ulir segitiga.            Mengetahui tentang kisarnya            Menghitung susunan rodagiginya.            Memasang susunan rodagiginya            Memasang benda kerja            Memasang pahat ulir</p> <p>Mengoperasikannya  <b>Mengeklorasi</b>            :Pengetahuan tentang ulir segitiga.            Mengetahui tentan kisarnya            Menghitung susunan rodagiginya.            Memasang susunan rodagiginya            Memasang benda kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencekam/ memasang bendakerja            Memasang pahat setinggi senter            .Menentukan besar putaran menggunakan rumus <math>N = V_c \times 1000 : iixd</math></li> </ul> <p><b>Tugas</b>            Jelaskan :            tentang ulir segitiga.            Mengetahui tentang kisarnya            Menghitung susunan rodagiginya.            Memasang susunan rodagiginya            Memasang benda kerja            Memasang pahat ulir</p> <p><b>Observasi :</b>            Proses pelaksanaan tugas mendeskripsikan:            tentang ulir segitiga.            Mengetahui tentang kisarnya            Menghitung susunan rodagiginya.            Memasang susunan rodagiginya</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Memasang pahat ulir Mengoperasikannya</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, terkait dengan: Pengetahuan tentang ulir segitiga. Mengetahui tentang kisarnya Menghitung susunan rodagiginya. Memasang susunan rodagiginya Memasang benda kerja Memasang pahat ulir</p> <p>Mengoperasikannya</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang: Pengetahuan tentang ulir segitiga. Mengetahui tentang kisarnya Menghitung susunan rodagiginya. Memasang susunan rodagiginya Memasang benda kerja Memasang pahat ulir</p> <p>Mengoperasikannya</p>	<p>Memasang benda kerja Memasang pahat ulir</p> <p><b>Portofolio:</b> Terkait kemampuan dalam melakukan Proses pelaksanaan tugas mendeskripsikan: tentang ulir segitiga. Mengetahui tentang kisarnya Menghitung susunan rodagiginya. Memasang susunan rodagiginya Memasang benda kerja Memasang pahat ulir</p> <p><b>Tes:</b> Testertulis terkait Proses pelaksanaan tugas mendeskripsikan: tentang ulir segitiga. Mengetahui tentang kisarnya Menghitung susunan rodagiginya. Memasang susunan rodagiginya</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Memasang benda kerja Memasang pahat ulir		
3.1 Menjelaskan cara membubut ulir trapesium	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Memahami cara membubut ulir trapesium</li> <li>• Membubut macam-macam ulir trapesium</li> <li>• Bentuk dan ukuran ulir trapesium</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> Memahami cara membubut ulir trapesium</li> <li>• Membubut macam-macam ulir trapesium</li> <li>• Bentuk dan ukuran ulir trapesium</li> </ul>	<p><b>Tugas</b> Tugas hasil mendeskrips</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami cara membubut ulir trapesium</li> <li>• Membubut macam-macam ulir trapesium</li> <li>• Bentuk dan ukuran ulir trapesium</li> </ul>	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Teknik Pengujian Logam</li> <li>• Buku referensi dan artikel yang sesuai</li> </ul>
4.1 Melakukan Menjelaskan cara membubut ulir trapesium	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan ukuran ulir trapesium</li> </ul> <p>Ketelitian membubut ulir trapesium</p>	<p>Ketelitian membubut ulir trapesium</p> <p><b>Menanya :</b> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami cara membubut ulir trapesium</li> <li>• Membubut macam-macam ulir trapesium</li> <li>• Bentuk dan ukuran ulir trapesium</li> </ul> <p>Ketelitian membubut ulir trapesium</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami cara membubut ulir trapesium</li> <li>• Membubut macam-macam ulir trapesium</li> <li>• Bentuk dan ukuran ulir trapesium</li> </ul>	<p>Ketelitian membubut ulir trapesium</p> <p><b>Observasi :</b> Proses pelaksanaan tugas mendeskripsikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami cara membubut ulir trapesium</li> <li>• Membubut macam-macam ulir trapesium</li> <li>• Bentuk dan ukuran ulir trapesium</li> </ul> <p>Ketelitian membubut ulir trapesium</p> <p><b>Portofolio:</b> Terkait kemampuan dalam</p>		



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Ketelitian membubut ulir trapesium</p> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, terkait dengan: Memahami cara membubut ulir trapesium</li> <li>• Membubut macam-macam ulir trapesium</li> <li>• Bentuk dan ukuran ulir trapesium</li> </ul> <p>Ketelitian membubut ulir trapesium</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang: Memahami cara membubut ulir trapesium</li> <li>• Membubut macam-macam ulir trapesium</li> <li>• Bentuk dan ukuran ulir trapesium</li> </ul> <p>Ketelitian membubut ulir trapesium</p> <p>melalui lisan&amp; tulisan (laporan praktikum).</p>	<p>melakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami cara membubut ulir trapesium</li> <li>• Membubut macam-macam ulir trapesium</li> <li>• Bentuk dan ukuran ulir trapesium</li> </ul> <p>Ketelitian membubut ulir trapesium</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Testertulis terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami cara membubut ulir trapesium</li> <li>• Membubut macam-macam ulir trapesium</li> <li>• Bentuk dan ukuran ulir trapesium</li> </ul> <p>Ketelitian membubut ulir trapesium</p>		
3.3 Menerapkan teknik membubut Eksentrik	Teknik penggunaan alat ukur:	<b>Mengamati :</b>	<b>Tugas:</b>	16 JP/280	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Teknik Pengukuran</li> <li>• Buku referensi dan artikel yang sesuai</li> </ul>
3.2 Melaksanakan teknik membubut eksentrik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian membubut eksentrik</li> <li>Memahami cara membubut eksentrik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan melaksanakan teknik Pengertian membubut eksentrik</li> <li>Memahami cara membubut eksentrik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas melakukan Pengertian membubut eksentrik</li> <li>Memahami cara membubut eksentrik</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan Pengertian membubut eksentrik</li> </ul> <p>Memahami cara membubut eksentrik</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <p>Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian membubut eksentrik</li> </ul> <p>Memahami cara membubut eksentrik</p> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan teknik Pengertian membubut eksentrik</li> </ul> <p>Memahami cara membubut eksentrik</p>	<p><b>Observasi:</b></p> <p>Proses melaksanakan teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian membubut eksentrik</li> </ul> <p>Memahami cara membubut eksentrik</p> <p><b>Portofolio:</b></p> <p>Terkait kemampuan teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian membubut eksentrik</li> </ul> <p>Memahami cara membubut eksentrik</p> <p><b>Tes:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis yang terkait dengan teknik Pengertian membubut eksentrik</li> </ul> <p><b>Memahami cara membubut eksentrik</b></p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang teknik Pengertian membubut eksentrik</li> </ul> <p>Memahami cara membubut eksentrik</p>			
3.4 Menerapkan cara membubut copy	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Pengertian membubut copy</li> <li>• Menyebutkan bagian-bagian utama mesin copy</li> <li>• Memahami cara kerja mesin copy</li> <li>• Menyebutkan macam-macam peragabubut copy</li> </ul>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan melaksanakan teknik Pengertian membubut copy</li> <li>• Menyebutkan bagian-bagian utama mesin copy</li> <li>• Memahami cara kerja mesin copy</li> </ul> <p>Menyebutkan macam-macam peraga bubut copy</p>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Hasil pelaksanaan teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian membubut copy</li> <li>• Menyebutkan bagian-bagian utama mesin copy</li> <li>• Memahami cara kerja mesin copy</li> </ul>	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Perkakas Tangan</li> <li>• Buku referensi dan artikel yang sesuai</li> </ul>
4.5 Melaksanakan cara membubut copy		<p>Menyebutkan macam-macam peraga bubut copy</p> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang teknik Pengertian membubut copy</li> <li>• Menyebutkan bagian-bagian utama mesin copy</li> <li>• Memahami cara kerja mesin copy</li> </ul> <p>Menyebutkan macam-macam peraga bubut copy</p>	<p>Menyebutkan macam-macam peraga bubut copy</p> <p><b>Observasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pelaksanaan tugas teknik Pengertian membubut copy</li> <li>• Menyebutkan bagian-bagian utama mesin copy</li> <li>• Memahami cara kerja mesin copy</li> </ul> <p>Menyebutkan macam-macam peraga bubut copy</p>		

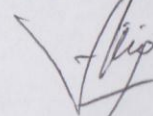
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang teknik Pengertian membubut copy</li> <li>• Menyebutkan bagian-bagian utama mesin copy</li> <li>• Memahami cara kerja mesin copy</li> </ul> <p>Menyebutkan macam-macam peraga bubut copy</p> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan teknik Pengertian membubut copy</li> <li>• Menyebutkan bagian-bagian utama mesin copy</li> <li>• Memahami cara kerja mesin copy</li> </ul> <p>Menyebutkan macam-macam peraba</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil konseptualisasi</li> </ul>	<p><b>Portofolio:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkait kemampuan Pengertian membubut copy</li> <li>• Menyebutkan bagian-bagian utama mesin copy</li> <li>• Memahami cara kerja mesin copy</li> </ul> <p>Menyebutkan macam-macam peraga bubut copy</p> <p><b>Tes:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis yang terkait dengan teknik Pengertian membubut copy</li> <li>• Menyebutkan bagian-bagian utama mesin copy</li> <li>• Memahami cara kerja mesin copy</li> </ul> <p>Menyebutkan macam-macam peraga bubut copy</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tentang teknik Pengertian membubut copy • Menyebutkan bagian-bagian utama mesin copy • Memahami cara kerja mesin copy Menyebutkan macam-macam peraga bubut copy			
• 3.6Menerapkan teknik Komponen diperiksa untuk kesesuaian dengan spesifikasi dengan menggunakan teknik alat dan peralatan yang standar	• Penjelasan dan pendeskripsian teknik Memeriksa komponen dan dimensi benda kerja sesuai visual	• <b>Mengamati :</b> Meeriksa komponen dan dimensi benda kerja sesuai visual Menggunakan alat ukur untuk memeriksa komponen/benda kerja Mengamati penjelasan teknik	<b>Tugas:</b> Hasil pelaksanaan teknik • Memeriksa komponen dan dimensi benda kerja sesuai visual	9 JP	• Buku Material Handling • Buku referensi dan artikel yang sesuai
4.6Melaksanakan teknik Komponen diperiksa untuk kesesuaian dengan spesifikasi dengan menggunakan teknik alat dan peralatan yang standar	Menggunakan alat ukur untuk memeriksa komponen/benda kerja	<b>Menanya :</b> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentangteknik Memeriksa komponen dan dimensi benda kerja sesuai visual Menggunakan alat ukur untuk memeriksa komponen/benda kerja Mengeksplorasi: • <b>Mengumpulkan</b> data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang teknik meriksa komponen dan	Menggunakan alat ukur untuk memeriksa komponen/benda kerja <b>Observasi:</b> • Proses mendeskripsikan teknik. Memeriksa komponen dan dimensi benda kerja sesuai visual Menggunakan alat ukur untuk memeriksa komponen/benda kerja <b>Portofolio:</b> • Terkait kemampuan teknik Memeriksa komponen dan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dimensi benda kerja sesuai visual</p> <p>Menggunakan alat ukur untuk memeriksa komponen/benda kerja</p> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait denganteknik meriksa komponen dan dimensi benda kerja sesuai visual</li> </ul> <p>Menggunakan alat ukur untuk memeriksa komponen/benda kerja</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang teknik meriksa komponen dan dimensi bendaMe kerja sesuai visual</li> </ul> <p>Menggunakan alat ukur untuk memeriksa komponen/benda kerja</p>	<p>dimensi benda kerja sesuai visual</p> <p>Menggunakan alat ukur untuk memeriksa komponen/benda kerja <b>Tes:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis yang terkait dengan teknik meriksa komponen dan dimensi benda kerja sesuai visual</li> </ul> <p>Menggunakan alat ukur untuk memeriksa komponen/benda kerja</p>		

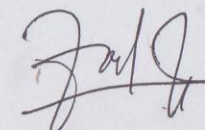
Yogyakarta, 22 September 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing Sekolah



**Mukhariri, S.Pd**  
NIP. 195705 198203 1 005

Mahasiswa,



**Dimas Bima Nur May**  
NIM. 12503241046

## Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Yogyakarta
Kelas/Semester	: XI Teknik Pemesinan 2
Program Keahlian	: Teknik Pemesinan
Mata Pelajaran	: Teknik Pemesinan Bubut
Topik	: Menerapkan teknik pemesinan bubut
Waktu	: 1 Pertemuan (9 X 45 menit)

**B. Kompetensi Inti SMK kelas XI:**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**C. Kompetensi Dasar dan Indikator**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai bentuk rasa syukur dalam mengaplikasikan pengetahuan, ketrampilan dan sikap mengenai keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari	1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 1.2.2 Mengucapkan syukur atas karunia Tuhan 1.2.3 Memberi salam 1.2.4 Kagum kebesaran Tuhan
2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung	2.1.1 Disiplin dalam menyelesaikan tugas 2.1.2 Bertanggung jawab dalam pelaporan

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>jawab dalam dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari</p>	
<p>3.1 Menerapkan parameter pemotongan mesin bubut</p> <p>3.2 Menerapkan teknik pemesinan bubut</p>	<p>3.1.1 Mampu menghitung dan menjelaskan parameter yang diperlukan untuk melakukan teknik pemesinan bubut bertingkat sesuai dengan material benda kerja dan pahat yang digunakan</p> <p>3.2.1 Mampu menjelaskan cara melakukan teknik pemesinan bubut bertingkat sesuai dengan prosedur operasional standar mesin bubut</p>
<p>4.1 Menggunakan alat potong mesin bubut untuk berbagai jenis pekerjaan</p> <p>4.2 Menggunakan parameter pemotongan mesin bubut untuk berbagai jenis pekerjaan</p> <p>4.3 Menggunakan teknik pemesinan bubut untuk berbagai jenis pekerjaan</p>	<p>Mampu melaksanakan proses bubut bertingkat sesuai dengan prosedur operasional standar mesin bubut meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi dimensi dan material benda kerja</li> <li>2. Menentukan peralatan (perlengkapan) mesin bubut yang diperlukan</li> <li>3. Pengaturan parameter pemotongan sesuai dengan material pahat dan benda kerja</li> <li>4. Proses kerja pembubutan</li> </ol>

#### D. Tujuan Pembelajaran ( 8 Jam Pelajaran )

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok pada proses pembelajaran menerapkan Teknik Pemesinan Bubut diharapkan siswa berkembang menjadi pribadi yang bertaqwa kepada Tuhan YME, jujur, disiplin dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam pelaporan serta dapat:

1. Menghitung dan menjelaskan parameter yang diperlukan untuk melakukan teknik pemesinan bubut bertingkat sesuai dengan material benda kerja dan pahat yang digunakan
2. Menjelaskan cara melakukan teknik pemesinan bubut bertingkat sesuai dengan prosedur operasional standar mesin bubut



3. Melaksanakan proses bubut bertingkat sesuai dengan prosedur operasional standar mesin bubut meliputi :

- a. Identifikasi dimensi dan material benda kerja
- b. Menentukan peralatan (perlengkapan) mesin bubut yang diperlukan
- c. Pengaturan parameter pemotongan sesuai dengan material pahat dan benda kerja
- d. Proses kerja pembubutan
- e. Keselamatan dan kesehatan kerja

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Buku modul Teknik Pemesinan kelas XI SMKN 3 Yogyakarta
2. Job sheet Teknik Pemesinan kelas XI SMKN 3 Yogyakarta

#### **F. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Project Based Learning
3. Metode : Shop talk dan praktikum

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media
  - a. Mesin bubut
  - b. Whiteboard
  - c. Gambar kerja
2. Alat dan Bahan
  - a. Mesin Bubut dan perlengkapannya
  - b. Benda kerja
  - c. Lembar kerja siswa
  - d. Vernier Caliper
3. Sumber Belajar
  - a. Job sheet Teknik Pemesinan Bubut kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta
  - b. Buku modul Teknik Pemesinan Bubut kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta
  - c. Referensi lain yang relevan
  - d. Internet

#### **H. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran peserta didik, kemudian mempersilakan salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>harus dikuasai siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik</li> <li>• Guru memberikan gambaran tentang pentingnya menguasai teknik pemesian bubuk dalam kehidupan sehari-hari .</li> <li>• Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, siswa diajak mengamati dan mengingat tentang benda-benda dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan dimensi silindris bertingkat</li> </ul>	
Kegiatan Inti	Mengamati	Guru menjelaskan tentang gambar kerja untuk pekerjaan bubuk bertingkat yang akan dikerjakan oleh siswa	330 menit
	Menanya	<p>Peserta didik di kondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang bubuk bertingkat yang akan dilaksanakan</p> <p>Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pekerjaan bubuk bertingkat</li> </ul>	
	Eksperimen/ eksplorasi	Mengumpulkan data dari buku sumber dan benda konkrit untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pekerjaan bubuk bertingkat	

Kegiatan	Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Megasosiasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempersiapkan lembar persiapan kerja yang telah dibuat dan kebutuhan alat dan bahan yang diperlukan untuk membubut bertingkat</li> <li>• Peserta didik mengerjakan job sesuai dengan jobsheet yang diberikan oleh guru</li> <li>• Guru mengawasi dan membimbing peserta didik untuk mempersiapkan dan melaksanakan teknik bubut bertingkat dengan cara tanya jawab antara siswa dengan guru bubut agar peserta didik dapat bertanya bila terjadi masalah dalam praktikum</li> </ul>	
	Mengkomunikasikan	Peserta didik menyerahkan hasil pekerjaan kepada guru	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membersihkan alat-alat yang telah digunakan dan lingkungan bengkel.</li> <li>• Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan praktikum dan kesulitan yang dialami untuk kemudian guru dapat memberikan solusi.</li> <li>• Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan memperhatikan K3 selama melaksanakan praktik.</li> </ul>	15 menit

## I. Penilaian

### 1. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi:

No	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	Disiplin	1. Datang tepat waktu 2. Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah 3. Mengerjakan / mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan 4. Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar	1
2.	Tanggung jawab	1. Melaksanakan tugas individu dengan baik 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan 3. Tidak menyalahkan / menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat 4. Mengembalikan barang yang dipinjam	1

Instrumen : Lihat *Lampiran RPP 2*

## 2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1.	Peserta didik mengetahui manfaat dari perhitungan parameter sebelum melakukan proses kerja	1	1
2.	Peserta didik dapat menghitung parameter teknik pemesinan bubut bertingkat	1	2
3.	Peserta didik dapat menjelaskan perlengkapan mesin bubut yang digunakan dalam teknik pemesinan bubut bertingkat	1	3
4.	Peserta didik dapat menjelaskan cara membubut bertingkat	1	4
Jumlah Soal		4	

Instrumen : Lihat *Lampiran RPP 3*

## 3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik
- b. Bentuk Instrumen : *Lembar Observasi*
- c. Kisi-kisi :

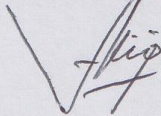
No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	4.1 Menggunakan mesin bubut untuk berbagai jenis pekerjaan	4.1.1 Melaksanakan Prosedur Operasional Standar (POS) mesin bubut untuk berbagai jenis pekerjaan.

No	Butir Nilai	Indikator
1.	Terampil menggunakan mesin bubut sesuai dengan Prosedur Operasi Standar (POS) mesin bubut	1. Tidak menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan
		2. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan
		3. Mengoperasikan mesin bubut sesuai dengan Prosedur Operasi Standar
		4. Menggunakan perlengkapan keselamatan kerja

Instrumen : Lihat *Lampiran RPP 4*

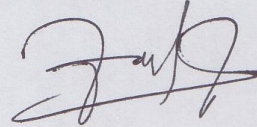
Yogyakarta, 22 September 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing Sekolah



**Mukhariri, S.Pd.**  
NIP. 195705 198203 1 005

Mahasiswa,



**Dimas Bima Nur May**  
NIM 12503241046

**Lampiran RPP 1****JOB SHEET DAN GAMBAR KERJA  
PRAKTIKUM TEKNIK BUBUT BERTINGKAT****I. KOMPETENSI**

Menggunakan teknik pemesinan bubut untuk berbagai jenis pekerjaan.

**II. SUB KOMPETENSI**

Melaksanakan praktik bubut bertingkat sesuai dengan mesin bubut konvensional sesuai dengan *Standard Operational Procedure (SOP)* mesin bubut.

**III. ALAT & BAHAN**

1. Mesin bubut dan perlengkapannya
2. Pahat bubut rata kanan
3. Jangka sorong
4. Benda Kerja : St 37 (  $\varnothing$  50 mm x 70 mm)
5. Job Sheet
6. Alat tulis

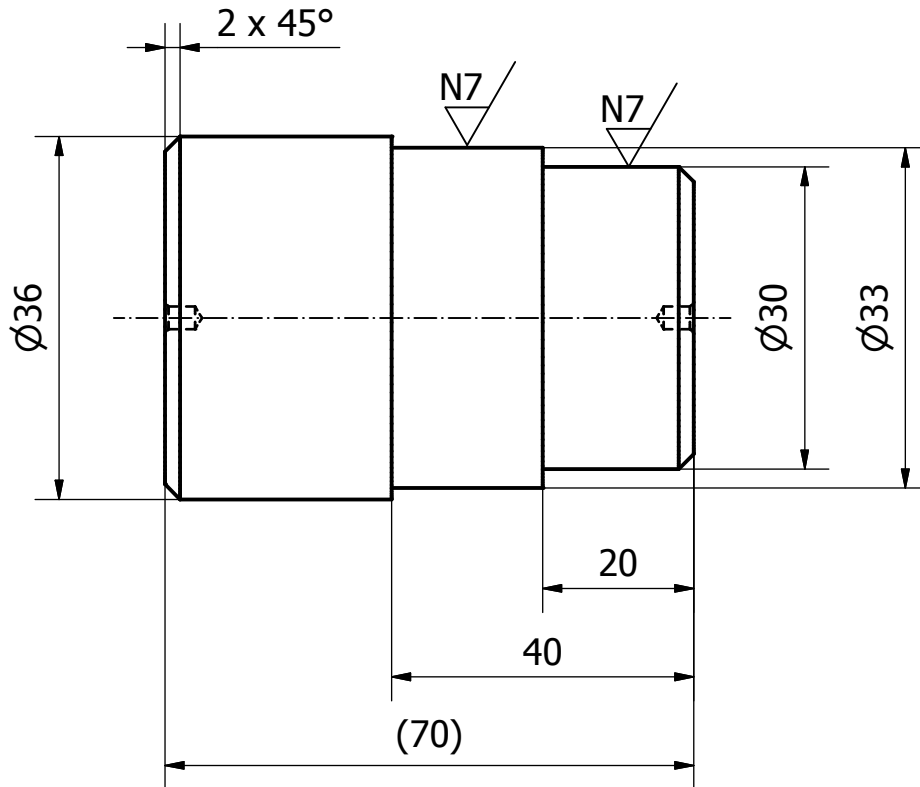
**IV. KESELAMATAN KERJA**

1. Mematuhi peraturan dan tata tertib bengkel
2. Menggunakan pakaian kerja sesuai dengan peraturan bengkel
3. Melakukan pengecekan terhadap kondisi alat sebelum melaksanakan praktikum
4. Menggunakan peralatan praktik sesuai dengan fungsinya dan *Standard Operational Procedure (SOP)*
5. Membiasakan selalu berhati-hati dalam menggunakan alat-alat yang runcing & tajam
6. Meletakkan alat-alat kerja & alat ukur pada tempat yang aman
7. Menjaga kebersihan bengkel

**V. LANGKAH PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Mempelajari gambar kerja
2. Melakukan pengukuran terhadap ukuran awal benda kerja
3. Menentukan urutan langkah kerja
4. Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan
5. Melaksanakan praktikum membubut bertingkat sesuai dengan *Standard Operational Procedure (SOP)* dan Lembar Persiapan Kerja yang telah dibuat.
6. Melakukan pengukuran terhadap setiap pengerjaan ukuran benda kerja
7. Mengumpulkan hasil pekerjaan kepada guru
8. Membersihkan mesin bubut dan lingkungan kerja setelah selesai melaksanakan praktikum

2. Bubut bertingkat dan mengkartel material job 1



Deburing 0,2 x 45°

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)			
	0.5...3	3...6	6...30	30...120
Kasar	± 0.15	± 0.2	± 0.5	± 0.8
Menengah	± 0.1	± 0.1	± 0.2	± 0.3
Halus	± 0.05	± 0.05	± 0.1	± 0.15

			1	St 37	Ø36 x 70		
Jumlah	Nama Bagian	No. Bag	Bahan	Ukuran	Keterangan		
	Perubahan					Pengganti dari Diganti dengan	
	<b>BUBUT BERTINGKAT</b>			Skala 1:1	Digambar		Diego S
					Dilihat		Sugiman
					Diperiksa		Maryadi
					Disetujui		Hasanudin
SMK N 3 YOGYAKARTA			NO. /TP_SMKN3/2014				





**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK DI BENGKEL MESIN  
TEKNIK PEMESINAN KELAS XI**

**A. OBYEKTIF**

**I. TOLERANSI UMUM**

- a. Ukuran masuk toleransi umum ..... nilai 10
- b. Penyimpangan sebesar toleransi/satu tingkat ..... nilai 4
- c. Penyimpangan selanjutnya ..... nilai 1

**II. TOLERANSI KHUSUS**

- a. Ukuran masuk toleransi khusus ..... nilai 10
- b. Ukuran di luar toleransi khusus ..... nilai 1

**III. TOLERANSI ISO**

- a. Ukuran masuk toleransi ..... nilai 10
- b. Ukuran di luar toleransi ..... nilai 1

**B. SUBYEKTIF**

**I. KUALITAS PERMUKAAN**

- a. Sesuai dengan tanda pengerjaan ..... nilai 10
- b. Lebih dari tanda pengerjaan yang ditentukan ... nilai 10
- c. Kurang dari tanda pengerjaan yang ditentukan sebagai berikut :
  - 1. Terletak pada ukuran ISO ..... nilai 1
  - 2. Terletak pada ukuran lain ..... nilai 5
- d. Penyimpangan selanjutnya ..... nilai 1

**C. STANDAR KELULUSAN**

<b>Standar Kelulusan</b>	
<b>Nilai</b>	<b>Huruf / Predikat</b>
9,00 s/d 10,00	A. Lulus Amat Baik
8,00 s/d 8,99	B. Lulus Baik
7,00 s/d 7,99	C. Lulus Cukup
0,00 s/d 6,99	D. Belum Lulus

$$\text{Rumusan Nilai Akhir} : \frac{N1 + N2}{2}$$

N1 : Rata-rata nilai job wajib

N2 : Rata-rata nilai test

**LAMPIRAN RPP 2**

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL  
(LEMBAR OBSERVASI)**

**A. Petunjuk Umum**

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

**B. Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati  
 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati  
 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati  
 1 = apabila TIDAKPERNAH melakukan perilaku yang diamati

	Indikator
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan





## PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL

### 1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

### 2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

## LAMPIRAN RPP 3

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

#### D. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

#### E. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila memenuhi 4 indikator
- 3 = apabila memenuhi 3 indikator
- 2 = apabila memenuhi 2 indikator
- 1 = apabila memenuhi 1 indikator

Sikap	Indikator
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Datang tepat waktu</li> <li>2. Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah</li> <li>3. Mengerjakan / mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan</li> <li>4. Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar</li> </ol>
Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan tugas individu dengan baik</li> <li>2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan</li> <li>3. Tidak menyalahkan / menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat</li> <li>4. Mengembalikan barang yang dipinjam</li> </ol>

**F. Lembar Observasi****LEMBAR OBSERVASI**

Kelas : XI Teknik Pemesinan 2  
 Semester : 1  
 TahunPelajaran : 2015 / 2016  
 Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...  
 Butir Nilai : Disiplin dan tanggung jawab

No.	NamaPeserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Disiplin	Tanggung jawab			
1.	Bernardinus Realino Angling					
2.	Bima Ilham Fernando					
3.	Bondan Setiawan					
4.	Candra Gunawan					
5.	Chanif Tri Prakoso					
6.	Dadan Herwanda					
7.	Damar Pamedar					
8.	Danang Sulistio Nugroho					
9.	Dedi Septiawan					
10.	Dhio Pradana Putra					
11.	Dicky Alfian Santoso					
12.	Dicky Cahya Ramadhan					
13.	Digi Hastama					
14.	Dimas Sofyan					
15.	Diva Satria Wicaksono					
16.	Eric Mahia Dama Sembiring					
17.	Evan Febditya Pratama					
18.	Faizal Fauzi					
19.	Fajar Fatqurohman					
20.	Fery Setiawan					
21.	Gani Teguh Bimantara					
22.	Ghofri Unggul Satrio					
23.	Giri Maulana Ancolo Umarani					
24.	Gusmarsantya Cahya Pratama					
25.	Handika Septiawan					
26.	Haris Riyadi					
27.	Idham Abi Yoga					
28.	Ignatius Bagas Agung C					
29.	Ikhwan Budya Astara					

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Disiplin	Tanggung jawab			
30.	Ilham Syukur Ramadhan					
31.						
32.						



## PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SOSIAL

### 1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

### 2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

## Lampiran RPP 4

## INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

## A. KISI KISI SOAL

No	Kompetensi dasar	Indikator	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Bentuk soal	Nomor Butir Soal
1.	3.1 Menerapkan parameter pemotongan mesin bubut	3.1.1 Mampu menghitung dan menjelaskan parameter yang diperlukan untuk melakukan teknik pemesinan bubut bertingkat sesuai dengan material benda kerja dan pahat yang digunakan	Peserta didik mengetahui manfaat dari perhitungan parameter sebelum melakukan proses kerja	1	Uraian	1
			Peserta didik dapat menghitung parameter teknik pemesinan bubut bertingkat	1	Uraian	2
	3.2 Menerapkan teknik pemesinan bubut	3.2.1 Mampu menjelaskan cara melakukan teknik pemesinan bubut bertingkat sesuai dengan prosedur operasional standar mesin bubut	Peserta didik dapat menjelaskan perlengkapan mesin bubut yang digunakan dalam teknik pemesinan bubut bertingkat	1	Uraian	3
			Peserta didik dapat menjelaskan cara membubut bertingkat	1	Uraian	4
Jumlah				4		

## B. SOAL

1. Jelaskan manfaat dari perhitungan parameter sebelum melakukan proses kerja !
2. Hitunglah kecepatan putar spindle mesin untuk benda yang akan anda kerjakan dengan pahat bubut yang anda miliki !
3. Jelaskan perlengkapan mesin bubut yang digunakan dalam teknik pemesinan bubut bertingkat !
4. Jelaskan cara membubut bertingkat !

## C. Kriteria penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

## Lampiran RPP 5

### INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN (LEMBAR OBSERVASI UNJUK KERJA)

#### A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap ketrampilan ini berupa *Lembar Observasi unjuk kerja*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

#### B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Gurupada saat praktek, menilai ketrampilan setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi unjuk kerja* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila MEMENUHI indikator 4

3 = apabila MEMENUHI indikator 3

2 = apabila MEMENUHI indikator 2

1 = apabila MEMENUHI indikator 1

No	Butir Nilai	Indikator
1.	Terampil menggunakan mesin bubut sesuai dengan Prosedur Operasi Standar (POS) mesin bubut	1. Tidak menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan
		2. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan
		3. Mengoperasikan mesin bubut sesuai dengan Prosedur Operasi Standar
		4. Menggunakan perlengkapan keselamatan kerja

### C. Lembar Observasi

#### LEMBAR OBSERVASI KETRAMPILAN UNJUK KERJA

Kelas : XI Teknik Pemesinan 2  
 Semester : 1  
 TahunPelajaran : 2015 / 2016  
 Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...  
 Butir Nilai : 1. Menyiapkan alat dan bahan  
 2. Melakukan penerapan prinsip kerja sistem bubut

No	NamaPeserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Menyiapkan alat dan bahan	Penerapan prinsip kerja			
1.	Bernardinus Realino Angling					
2.	Bima Ilham Fernando					
3.	Bondan Setiawan					
4.	Candra Gunawan					
5.	Chanif Tri Prakoso					
6.	Dadan Herwanda					
7.	Damar Pamedar					
8.	Danang Sulistio Nugroho					
9.	Dedi Septiawan					
10.	Dhio Pradana Putra					
11.	Dicky Alfian Santoso					
12.	Dicky Cahya Ramadhan					
13.	Digi Hastama					
14.	Dimas Sofyan					
15.	Diva Satria Wicaksono					
16.	Eric Mahia Dama Sembiring					
17.	Evan Febditya Pratama					
18.	Faizal Fauzi					
19.	Fajar Fatqurohman					
20.	Fery Setiawan					
21.	Gani Teguh Bimantara					
22.	Ghofri Unggul Satrio					
23.	Giri Maulana Ancolo Umarani					
24.	Gusmarsantya Cahya Pratama					
25.	Handika Septiawan					
26.	Haris Riyadi					

No	NamaPeserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Menyiapkan alat dan bahan	Penerapan prinsip kerja			
27.	Idham Abi Yoga					
28.	Ignatius Bagas Agung C					
29.	Ikhwan Budya Astara					
30.	Ilham Syukur Ramadhan					
31.						
32.						

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KETRAMPILAN**

## 1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

## 2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

## Lampiran 6



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 YOGYAKARTA**  
 Jl. R.W. Monginsidi 2 Telp (0274) 513503 Yogyakarta 55233



**DAFTAR NILAI PRAKTIKUM TEKNIK BUBUT**  
**KELAS XI TEKNIK PEMESINAN 2**

No	NAMA	JK	NILAI / JOB							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Bernardinus Realino Angling	L	80	69,6	7,25					
2.	Bima Ilham Fernando	L	80	69,6	7,25					
3.	Bondan Setiawan	L	80,3	88,3	78,9	93,7				
4.	Candra Gunawan	L	81,8	73,1	87,1	82				
5.	Chanif Tri Prakoso	L	81,8	73,1	87,1	82				
6.	Dadan Herwanda	L	80	88,3	78,9	93,7				
7.	Damar Pamedar	L	87,2	86,1	90	95				
8.	Danang Sulistio Nugroho	L	87,2	86,1	90	95				
9.	Dedi Septiawan	L	93,8	66,8	92,5	83,7				
10.	Dhio Pradana Putra	L	95	80,5	77,7	90				
11.	Dicky Alfian Santoso	L	95	80,5	77,7	90				
12.	Dicky Cahya Ramadhan	L	93,8	66,8	92,5	83,7				
13.	Digi Hastama	L	80,7	83,7	71,8	80				
14.	Dimas Sofyan	L	80,7	83,7	71,8	80				
15.	Diva Satria Wicaksono	L	80,7	83,7	83,7					
16.	Eric Mahia Dama Sembiring	L	78,7	82,5	89,3	87,5				
17.	Evan Febditya Pratama	L	78,7	71,05	75,8					
18.	Faizal Fauzi	L	78,7	82,5	89,3	87,5				
19.	Fajar Fatqurohman	L	77,5	71,05	70	75,8				
20.	Fery Setiawan	L	77,5	76	70,2					
21.	Gani Teguh Bimantara	L	77,5	76	70,2					
22.	Ghofri Unggul Satrio	L	97,5	90	93	82,3				
23.	Giri Maulana Ancolo Umarani	L	97,5	90	93	82,3				
24.	Gusmarsantya Cahya Pratama	L	97,5	83,7	83,7					
25.	Handika Septiawan	L	78,7	82,4	75					
26.	Haris Riyadi	L	81,5	76,8	83,5	70				
27.	Idham Abi Yoga	L	80	91,3	72,9	80				
28.	Ignatius Bagas Agung C	L	81,5	76,8	83,5	70				
29.	Ikhwan Budya Astara	L	80	91,3	72,9	80				
30.	Ilham Syukur Ramadhan	L	78,7	82,4	75					

Lampiran 7

### DOKUMENTASI

